

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa dimana untuk memiliki masyarakat yang cerdas dan berkualitas dibutuhkan sebuah kegiatan yang mendukung untuk membentuk serta mengembangkan potensi yang harus dimiliki setiap masyarakat.

Untuk menyukseskan proses pembentukan masyarakat yang cerdas maka diperlukan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara efektif. Kata Efektif merupakan sebuah kegiatan yang akan memberikan pengaruh dari kegiatan yang ditimbulkan. Efektivitas menjadi tolak ukur bagaimana sebuah kegiatan dilakukan apakah sudah sesuai dengan rencana atau apakah kegiatan yang dilakukan memberikan sebuah pengaruh. Dan efektifitas dapat diartikan sebagai tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan yang baik akan tercapai jika dalam kegiatan pembelajarannya dilakukan secara efektif. Dimana dengan pembelajaran yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Menurut Rohmawati (2020) efektivitas pembelajaran merupakan salah satu dari sebuah standart mutu dalam pendidikan yang akan diukur dengan tercapainya sebuah tujuan.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan belajar secara individu atau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor seluruh kegiatan dengan seluas-luasnya. Sesuai dengan pendapat Mulyasa (2021)

yang berpendapat bahwa efektivitas dari pembelajaran itu dapat melihat seberapa berhasilnya dari suatu proses interaksi yang dilakukan antar peserta didik dengan pendidik dalam sebuah situasi edukatif untuk mencapai dari tujuan pembelajaran tersebut. Dengan begitu, sebuah keefektivitasan pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana peserta didik dalam mencapai keberhasilan dari seluruh tujuan pembelajaran yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Sebuah keefektivitasnya pembelajaran dapat didukung dari bagaimana pemilihan dan penggunaan dari sebuah media pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih mudah jika para guru memanfaatkan kemajuan teknologi dan menggabungkan potensi dasar yang sudah dimiliki untuk membentuk media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Teori yang relevan dalam studi ini ialah pendapat Suyanto (2020) yang mengatakan bahwa Teori *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK) merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran (Zulvadri & Safitri, 2019; Fajero et al., 2021) yang dapat diartikan bahwa dalam proses mendukung proses pembelajaran maka guru diharuskan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran yaitu dengan membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga peserta didik dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Didukung dengan pendapat Lachner (2022) mengatakan bahwa sebagai calon guru harus memperoleh pengetahuan profesional khusus pada mata pelajaran yang mengenai integrasi teknologi untuk dapat mendukung pembelajaran siswa di

masa depan. Pengetahuan profesional yang terkait dengan integrasi teknologi subjek-spesifik yang sukses biasanya dimasukkan di bawah konsep pengetahuan konten pedagogis teknologi.

Teknologi yang saat ini semakin berkembang memberikan pengaruh yang baik bagi dunia pendidikan. Sejalan dengan pendapat Osman dan Hamzah (2021) yang mengatakan bagaimana na keefektivitasan dari sebuah kegiatan pembelajaran akan selalu melibatkan teknologi, dimana dengan kemajuan teknologi memberikan perubahan pada sistem pendidikan dengan menggunakan kemajuan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran maka memberikan pengaruh dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dan pendapat yang dikatakan oleh Chai (2019) mengatakan terdapat beberapa indikator dalam pengetahuan teknologi, meliputi (1) pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dalam membangun inovasi pembelajaran, (2) pengetahuan tentang penggunaan media teknologi informasi untuk pembelajaran, pengetahuan tentang memilih media pembelajaran yang tepat (3) pengetahuan teknologi dalam pengukuran dan evaluasi, dan (4) menyederhanakan proses penilaian dan evaluasi.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran dengan merangsang pola pembelajaran demi keberhasilan dari sebuah proses belajar mengajar dan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat maka kegiatan belajar mengajar akan menjadi efektif dalam pencapaian tujuannya. Ketika media pembelajaran yang digunakan maka akan mempengaruhi aktivitas belajar dari peserta didik. Sesuai dengan pendapat Styaningrum (2021) bahwa Penggunaan media pembelajaran yang interaktif, unik,

menarik, dan relevan dengan kompetensi diharapkan dapat membangkitkan prestasi dan motivasi belajar siswa.

Dimana seorang guru dituntut untuk dapat memberikan perubahan baik secara pengetahuan maupun ketrampilan maka salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan membuat sebuah media pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik dapat sebuah gambaran atau kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Salah satu manfaat dalam penggunaan media pembelajaran adalah guru dapat menciptakan sebuah lingkungan belajar yang menarik serta dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran tersebut.

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran agar dapat menjadi efektif maka dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Dengan penggunaan media pembelajaran selain menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif tetapi dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat maka dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Menurut SDT (2016) motivasi dapat dikategorikan ke dalam salah satu jenis yang berbeda di dalam rangkaian pendorong seseorang untuk bertindak. Motivasi terletak pada salah satu hal yang ekstrim dari kontinum dan jika seseorang kekurangan sebuah motivasi maka akan menjadikan orang tersebut kurang aktif dalam rangkaian kegiatan atau pasif.

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang didapatkan dari luar diri seorang individu sehingga dapat menimbulkan sebuah kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar, peran motivasi ini sangat mempengaruhi agar peserta didik menjadi semangat untuk belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Dengan adanya motivasi yang diberikan maka minat peserta didik dalam proses

belajar dapat meningkat dan menjadikan prestasi belajar yang optimal. Namun, walaupun pemberian sebuah motivasi dilakuakn dengan bersama sama, tetapi pada saat pembelajaran motivasi yang setiap peserta didik butuhkan akan berbeda – beda.

Pemberian motivasi akan memberikan perubahan yang berbeda ada yang menunjukkan dengan antusias dalam proses pembelajaran tinggi ada juga peserta didik yang ketika pendidik sedang menjelaskan materi menjadi mengantuk tetapi ketika diberikan tugas peserta didik menjadi semangat mengerjakan. Dengan begitu, pemberian motivasi belajar kepada peserta didik dapat dilakuakn dengan berbagai macam cara sehingga motivasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan tepat.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan dan pemilihan media pembelajaran juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajr dapat diperoleh dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan berkualitas. Jika guru dapat menerapkan metode pembelajaran dengan benar dan tepat sesuai dengan kebutuhan di kelas, maka akan membawa dampak positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah

Ahmadi (2020) mengungkapkan bahwa prestasi adalah hasil kegiatan yang telah dicapai dalam usaha belajar yang ditandai oleh adanya perubahan situasi yang terlihat dalam proses perkembangan diri siswa untuk mencapai tujuan. Prestasi belajar menjadikan acuan utama untuk mengukur dari pencapaian peserta didik selama melakukan proses pembelajaran di sekolah. Bagi setiap orang, prestasi belajar menjadi suatu hal yang sangat penting dimana dengan adanya sebuah hasil

prestasi belajar menjadi sebuah gambaran keberhasilan dari sebuah kegiatan pembelajaran.

Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan memperhatikan bagaimana aktivitas belajar siswa, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diukur telah mencapai target dan mengalami peningkatan dengan memanfaatkan media pembelajaran dan memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik. Tetapi sayangnya hal tersebut masih belum dilakukan di SMK Negeri 13 Jakarta. Ketika melaksanakan PKM di SMK Negeri 13 Jakarta, dapat dilihat pada hasil nilai semester ganjil yang diberikan di kelas XI dan XII OTKP 1 dan 2 dimana terdapat banyak peserta didik yang masih mendapatkan nilai dibawah dari nilai KKM atau < 76 . Dapat dilihat pada tabel hasil output persentase jumlah siswa pada kelas XI dan XII OTKP 1 dan 2 Sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Presentase Keseluruhan Nilai

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa nilai dibawah KKM	Jumlah siswa nilai diatas KKM	Nilai Terendah	Persentase Jumlah Nilai dibawah KKM
XII OTKP 1	36 Siswa	10	26	Pengetahuan	28%
XII OTKP 2	36 Siswa	12	24	Keterampilan	33%
XI OTKP 1	36 Siswa	12	24	Pengetahuan	33%
XI OTKP 2	36 Siswa	9	27	Pratik	25%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat pada kelas XII OTKP 1 terdapat 10 siswa dari 36 siswa dengan nilai keseluruhan yang masih dibawah KKM dalam test pengetahuan dan jika di tulis dalam persentase menjadi 28%. Lalu pada kelas XII OTKP 2 dan XI OTKP 1 memiliki persamaan dimana masih terdapat 12 siswa dengan persentase 33% dan untuk nilai terendah kelas XII OTKP 2 pada test keterampilan sedangkan XI OTKP 1 pada test pengetahuan. Sedangkan pada XI OTKP 2 terdapat 9 siswa dan test terendah pada test praktik yang ditulis dalam persentase 25%.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa terhadap peningkatan prestasi belajar pada Jurusan OTKP di SMK Negeri 13 Jakarta.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut;

1. Apakah media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada siswa Jurusan OTKP di SMKN 13 Jakarta?
2. Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada siswa Jurusan OTKP di SMKN 13 Jakarta?
3. Apakah media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada siswa Jurusan OTKP di SMKN 13 Jakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada siswa jurusan OTKP di SMKN 13 Jakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada siswa jurusan OTKP di SMKN 13 Jakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada siswa jurusan OTKP di SMKN 13 Jakarta.

1.4. Pembaruan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti tertarik dengan bagaimana media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran serta pemberian motivasi belajar kepada siswa jurusan OTKP di SMKN 13 Jakarta yang dijadikan sebagai objek pada penelitian ini.

Dengan judul penelitian yang menjadikan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa sebagai objek saat ini sudah banyak, namun setiap penelitian memiliki karakteristik yang berbeda. Baik dari pengaruh yang diberikan, metode yang digunakan, hambatan hambatan yang dilalui. Dengan perbedaan tersebut maka pada penelitian ini peneliti akan menggali lebih dalam bagaimana pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh dalam prestasi belajar siswa.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis:

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian berikutnya mengenai faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan

b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam ilmu pendidikan khususnya pada kegiatan pembelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Kejurusan (SMK)

2. Manfaat praktis:

a. Bagi peneliti

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengetahui bahwa terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

1) Sekolah dapat meningkatkan dan menyediakan fasilitas fasilitas yang dapat menunjang dalam penggunaan media pembelajaran sehingga penggunaan media pembelajaran guru dan siswa menjadi maksimal.

2) Dan pihak sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kegiatan pembelajaran

3. Manfaat bagi Universitas:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refensi tambahan di perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.

